



## POLITIK INTERNALISASI NORMA *FAIR TRADE* DI INDONESIA MELALUI JARINGAN ADVOKASI TRANSNASIONAL

### ABSTRAK

Norma *fair trade* merupakan norma perdagangan yang menekankan pada keadilan dan kesetaraan yang berasal dari negara Utara. Norma tersebut telah diperkenalkan ke Indonesia secara masif sejak tahun 2002 melalui jaringan World Fair Trade Organization Asia. Meskipun norma *fair trade* telah diperkenalkan ke Indonesia dalam jangka waktu yang relatif lama oleh jaringan advokasi transnasional, hingga saat ini norma *fair trade* masih mengalami tantangan untuk mencapai kondisi dimana ia sudah diterima masyarakat secara luas. Dalam melihat proses internalisasi norma, proses politik, seperti aktor-aktor yang terlibat, taktik dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengaruh, penting untuk diperhatikan. Proses politik juga terjadi dalam sosialisasi norma ke masyarakat berkaitan dengan bagaimana pemingkakan isu-isu tertentu digunakan untuk memperkenalkan norma *fair trade*. Proses politik mempengaruhi adopsi norma *fair trade* oleh aktor baru yang mempengaruhi seberapa jauh norma *fair trade* diinternalisasikan. Skripsi ini akan berfokus pada salah satu jaringan advokasi *fair trade* di Indonesia, yaitu Forum Fair Trade Indonesia yang berafiliasi dengan World Fair Trade Organization (WFTO) di tingkat internasional dan nasional dalam upaya internalisasi norma *fair trade* di Indonesia. Dengan menggunakan teori siklus hidup norma, skripsi ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi internalisasi norma *fair trade* di Indonesia.

**Kata kunci:** *fair trade*, norma, jaringan advokasi transnasional



## **THE POLITICS OF INTERNALIZING FAIR TRADE NORMS IN INDONESIA THROUGH TRANSNATIONAL ADVOCACY NETWORKS**

### **ABSTRACT**

Fair trade is trade norms that emphasize the importance of justice and equality which originates from the North. Fair trade was introduced intensively to Indonesia in 2002 through World Fair Trade Organization Asia networks. Although fair trade have been introduced by transnational advocacy networks a long time ago, fair trade norms are still facing various challenges in order to achieve a condition where the norms are widely accepted. In looking at the process of internalizing norms, the political process, such as the actors involved, and the tactics and strategies being used, is important to be observed closely. The political process also occurs on norm socialization to the society, especially relates to the way framing specific issues are being used to introduce fair trade. The political process affects the adoption of fair trade by new actors which also affects how far the norms are internalized. This research focuses on one of the fair trade advocacy networks in Indonesia, which is the World Fair Trade Organization (WFTO) at the international and national levels on the efforts of norm internalization of fair trade in Indonesia. Utilizing norm life cycle theory, this research aims to evaluate the strategy of norm internalization of fair trade in Indonesia.

**Keywords:** fair trade, norm, transnational advocacy networks